

**PENGEMBANGAN MEDIA *WEBSITE* UNTUK MELATIH KETERAMPILAN
MENULIS KALIMAT BERMAJAS PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Tsabita Khansa Kinanthi¹, Anggit Aruwiyantoko², Ika Lestari³

¹²³PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

Alamat e-mail : ¹tsabitakhansa2144@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to develop a website-based learning media and examine its effectiveness in improving students' ability to write figurative sentences in elementary school. This research employed a Research and Development (R&D) with the Lee & Owens model, which consists of five stages: assessment/analysis, design, development, implementation, and evaluation. The subjects of this study were 28 fifth-grade students. Data were collected using tests (pre-test and post-test) and questionnaires. The results showed that the developed website-based learning media was considered practical and very practical based on student responses in one-to-one, small group, and field test trials. Furthermore, the results of the t-test indicated a significant difference between pre-test and post-test scores. The average score increased from 74 in the pre-test to 79.8 in the post-test. The N-Gain result of 0.22 indicated a low improvement category, yet it still demonstrated an increase in students' writing skills. Therefore, the website-based learning media can be used as an effective and interactive alternative to improve students' ability in writing figurative sentences.

Keywords: website-based learning, writing skills, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* serta mengetahui keefektifannya dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bermajas siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model Lee & Owens yang terdiri dari lima tahap, yaitu penilaian/analisis, perancangan, pengembangan, uji coba, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas V SDN Bendungan Hilir 12 Pagi, Jakarta Pusat. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa pre-test dan post-test serta angket respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan termasuk dalam kategori praktis hingga sangat praktis berdasarkan hasil uji coba perorangan, kelompok kecil, dan kelompok besar. Hasil uji *t* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Nilai rata-rata meningkat dari 74 menjadi 79,8. Hasil perhitungan *N-Gain* sebesar 0,22 termasuk dalam kategori rendah, namun tetap menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis *website* dapat digunakan

sebagai alternatif media yang efektif dan interaktif dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bermajas siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: media berbasis *website*, keterampilan menulis, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, salah satunya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyusun kata dan kalimat, tetapi juga kemampuan menuangkan ide secara kreatif dan komunikatif. Salah satu materi yang menuntut kreativitas dalam menulis adalah penggunaan majas, seperti metafora, personifikasi, dan hiperbola.

Namun, berdasarkan hasil observasi di sekolah dasar, kemampuan siswa dalam menulis kalimat bermajas masih tergolong rendah. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep majas serta mengaplikasikannya dalam bentuk tulisan. Hal ini disebabkan oleh penyajian materi yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif juga

menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan media pembelajaran berbasis *website* menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Website* sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan, seperti dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta mampu menyajikan materi secara interaktif dan menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar siswa. Dengan penyajian materi yang dikombinasikan dengan teks, gambar, dan latihan interaktif, *website* dapat membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih mudah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* yang dapat meningkatkan keterampilan

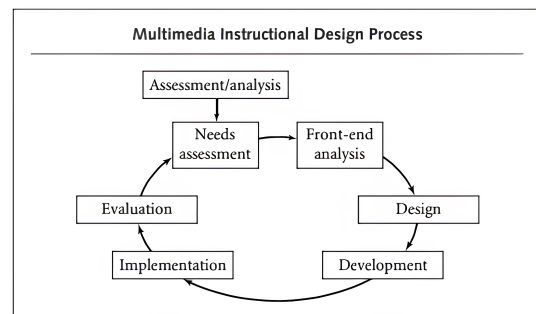
menulis kalimat bermajas siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan media dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa setelah digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Secara praktis, media yang dikembangkan diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih menarik serta meningkatkan keterampilan menulis siswa secara optimal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis *website* serta menguji keefektifannya dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bermajas siswa sekolah dasar. Model pengembangan yang digunakan yaitu Lee & Owens (2004) mengacu pada tahapan yang meliputi penilaian/analisis, perancangan,

pengembangan, implementasi, dan evaluasi.



Gambar 1 Alur Model Pengembangan Lee dan Owens

Subjek penelitian adalah siswa kelas V sekolah dasar yang berjumlah 28 siswa. Tahap uji coba dilakukan secara bertahap, yaitu *one-to-one* sebanyak 3 siswa, *small group* sebanyak 10 siswa, dan *field test* sebanyak 15 siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik tes dan non-tes. Instrumen tes berupa pre-test dan post-test yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis kalimat bermajas siswa sebelum dan sesudah penggunaan media. Sementara itu, instrumen non-tes berupa angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

Penilaian hasil tes dilakukan menggunakan teknik *inter-rater reliability* untuk meningkatkan objektivitas penilaian, dengan melibatkan dua penilai yang

menggunakan rubrik penilaian yang sama. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji statistik, yaitu uji *t* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media, serta perhitungan *N-Gain* untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan siswa.

Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kelayakan dan keefektifan media pembelajaran berbasis *website* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bermajas siswa sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis *website* “BERKELAS” (Belajar Kenali Majas) yang digunakan untuk melatih keterampilan menulis kalimat bermajas pada siswa kelas V sekolah dasar. Uji coba produk dilakukan secara bertahap, yaitu *one-to-one*, *small group*, dan *field test*.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memperoleh respons positif dari siswa. Pada tahap *one-to-one*

diperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori baik. Selanjutnya pada tahap *small group* diperoleh persentase sebesar 83% dengan kategori sangat baik, dan pada tahap *field test* diperoleh persentase sebesar 86% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *website* mudah digunakan dan menarik bagi siswa.

Selain itu, hasil tes keterampilan menulis kalimat bermajas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah menggunakan media pembelajaran. Berikut disajikan hasil rekapitulasi nilai pre-test, post-test, dan *N-Gain*.

Tabel 1. Pre-test, Post-test, dan N-Gain Keterampilan Menulis Kalimat Bermajas

No	Keterangan	Nilai
1	Rata-rata Pre-test	74
2	Rata-rata Post-test	79,8
3	Selisih	5,8
4	N-Gain	0,22
5	Kategori	Rendah

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai rata-

rata dari 74 menjadi 79,8 dengan selisih sebesar 5,8. Hasil perhitungan *N-Gain* sebesar 0,22 termasuk dalam kategori rendah, namun tetap menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah penggunaan media.

Selanjutnya, dilakukan uji *t* untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil pre-test dan post-test.

Tabel 2. Hasil Uji *t* Pre-test dan Post-test

No	Keterangan	Nilai
1	t hitung	3,69
2	t tabel	2,145
3	Keputusan	t hitung > t tabel
4	Kesimpulan	Ha diterima

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *website* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bermajas siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan mampu meningkatkan keterampilan menulis kalimat bermajas siswa. Peningkatan

ini terlihat dari hasil post-test yang lebih tinggi dibandingkan dengan pre-test, serta didukung oleh hasil uji statistik yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan.

Dari aspek penggunaan, media ini dinilai praktis dan sangat praktis oleh siswa pada setiap tahap uji coba. Hal ini menunjukkan bahwa media mudah digunakan, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran berbasis teknologi dan visual.

Keberhasilan media ini juga didukung oleh penyajian materi yang sistematis dan interaktif sesuai dengan teori *Gagné Nine Events of Instruction*, seperti menarik perhatian siswa melalui tampilan visual, penyampaian tujuan pembelajaran, penyajian materi secara bertahap, serta pemberian latihan dan umpan balik. Dengan tahapan tersebut, siswa tidak hanya memahami konsep majas, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam bentuk tulisan.

Selain itu, penggunaan media berbasis *website* memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan fleksibel, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Hal ini

sejalan dengan pendapat Rusman (2012) yang menyatakan bahwa media berbasis teknologi dapat meningkatkan interaktivitas dan kemandirian belajar siswa.

Meskipun demikian, hasil *N-Gain* yang berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi belum maksimal. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan waktu penggunaan media serta perbedaan kemampuan awal siswa. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media secara berkelanjutan agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

Dengan demikian, media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan terbukti efektif dan dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat bermajas pada siswa sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media

pembelajaran berbasis *website* “BERKELAS” (Belajar Kenali Majas) yang dikembangkan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat bermajas.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa media memperoleh respons positif dari siswa dengan kategori baik hingga sangat baik pada setiap tahap uji coba, yaitu *one-to-one*, *small group*, dan *field test*. Selain itu, hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata post-test dibandingkan dengan pre-test serta hasil uji *t* yang menunjukkan perbedaan yang signifikan. Perhitungan *N-Gain* juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa meskipun dalam kategori rendah.

Dengan demikian, media pembelajaran berbasis *website* yang dikembangkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif, interaktif, dan mudah digunakan untuk membantu siswa dalam memahami serta

mengaplikasikan penggunaan majas dalam kegiatan menulis.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah media pembelajaran ini dapat digunakan secara berkelanjutan agar hasil peningkatan keterampilan siswa lebih optimal. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media dengan fitur yang lebih interaktif serta mengujicobakan pada subjek yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2020). *Keterampilan menulis*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Gagné, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hidayat, R. (2010). *Cara praktis membangun website gratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2011). *Strategi pembelajaran bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lee, W. W. & Owens, D. L. (2004). *Multimedia-Based Instructional Design: Computer-Based Training, Web-Based Training, and Distance Learning*. San Francisco: Pfeiffer.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Rusman. (2012). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sadiman, A. S. (2009). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.